

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Lembang Maroson, dapat disimpulkan bahwa persepsi orang tua mengenai Pendidikan Kristen pada masa pranatal masih bervariasi. Sebagian orang tua memahami bahwa Pendidikan Kristen adalah tanggungjawab keluarga untuk membentuk iman anak. Tetapi pemahaman tentang waktu pelaksanaan Pendidikan Kristen masih berbeda. Sebagian orang tua beranggapan bahwa Pendidikan Kristen dimulai pada saat janin berada dalam kandungan ibu, sementara yang lainnya meyakini bahwa Pendidikan Kristen sebaiknya diberikan setelah anak lahir ke dunia. Perbedaan persepsi tersebut menunjukkan bahwa pengalaman dan pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap cara mereka memahami Pendidikan Kristen pada masa pranatal sebagaimana yang dijelaskan oleh Bimo Walgito. Sementara itu menurut John Amoc Comenius pendidikan seharusnya dimulai sejak masa pranatal melalui konsep sekolah kelahiran. Dengan demikian persepsi orang tua mengenai Pendidikan Kristen di Lembang Maroson belum sepenuhnya sesuai konsep pendidikan pranatal menurut Komensky, sehingga diperlukan pembinaan dan pendampingan agar orang tua memahami pentingnya Pendidikan Kristen sejak masa kehamilan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orang Tua**

Orang tua perlu menyadari bahwa pendidikan bagi anak tidak hanya dimulai setelah anak lahir ke dunia, akan tetapi juga sejak janin berada dalam kandungan. Maka dari itu orang tua dapat membangun kehidupan rohani melalui doa, pembacaan Alkitab, pujian, dan juga menciptakan suasana keluarga yang penuh kasih sebagai bagian dari pendidikan iman untuk anak sejak dini.

### **2. Bagi Gereja**

Memberikan pembinaan kepada pasangan suami istri, calon orang tua, maupun ibu hamil mengenai pentingnya Pendidikan Kristen sejak dini, yang dapat dilakukan melalui seminar, pendalaman Alkitab dan juga pelayanan keluarga, sehingga orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai tanggung jawab mereka sebagai pendidik pertama.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, karena hanya dilakukan pada lingkup Lembang Maroson dengan jumlah informan yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Pendidikan Kristen pada masa pranatal dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak, lokasi penelitian yang lebih luas, serta menggunakan teori yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan ilmu Pendidikan Kristen.